

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Keaktifan siswa merupakan elemen dasar yang penting bagi keberhasilan proses pembelajaran. Keaktifan adalah kegiatan yang bersifat fisik dan mental, yaitu rangkaian perilaku dan pemikiran yang tidak terpisahkan. Ketika siswa aktif belajar, artinya siswa benar-benar aktif memimpin pembelajaran. Dalam pembelajaran aktif, siswa dapat berperan serta dalam proses pembelajaran tidak hanya secara psikologis tetapi juga fisik.¹

Dalam proses pembelajaran, keaktifan siswa sangat penting, karena pengetahuan, keterampilan dan sikap tidak dapat dianggap remeh, tetapi siswa harus mengelolanya terlebih dahulu. Sebagaimana yang dinyatakan oleh *United Nations Educational, Scientific And Cultural Organization* (UNESCO) terkait empat pilar pendidikan yaitu *learning to know* (belajar untuk mengetahui), *learning to do* (belajar untuk berkarya), *learning to be* (belajar untuk berkembang utuh), dan *learning to live together in peace and harmony* (belajar untuk hidup bersama).²

Oleh karena itu, siswa diharapkan mengembangkan empat pilar pendidikan dalam proses pembelajaran untuk menciptakan suasana belajar yang aktif. Tentunya keaktifan di sini tidak hanya aktif atau sibuk saja, tetapi juga keaktifan yang berkualitas, yang ditandai dengan banyaknya respons siswa, banyaknya pertanyaan, jawaban terhadap materi yang dipelajari, atau kemungkinan adanya ide yang berkaitan dengan konsep materi yang dipelajari.

Keaktifan siswa tentunya tidak terlepas dari berbagai faktor pendukung, salah satunya adalah efikasi diri. Efikasi diri

¹ Faizal Chan,dkk,. “*Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa Menggunakan Media Gambar Di Sekolah Dasar*”, Gentala: Jurnal Pendidikan Dasar 3, no. 1 (2018): 57.

² Muhammad Yunus, “*Pramuka dan 4 Pilar Pendidikan Menurut UNESCO*”. 16 Agustus, 2017 (00:19), diakses pada tanggal 12 Oktober 2020, <https://www.google.com/amp/s/amp.timesindonesia.co.id/read/news/154347/pramuka-dan-4-pilar-pendidikan-menurut-unesco>.

merupakan salah satu aspek afektif tentang individu itu sendiri yang paling berpengaruh dalam kehidupan sehari-hari. Tumbuhnya efikasi diri merupakan salah satu aspek yang memengaruhi keberhasilan menghadapi kebutuhan hidup. Efikasi diri menjadi penting untuk menjawab tuntutan kehidupan dan merespons tugas yang diberikan, karena dengan efikasi diri yang tinggi, siswa tidak akan mudah menyerah sebelum mencapai hasil yang diharapkan. Siswa yang memiliki efikasi diri tinggi akan mengatasi kendala atau tantangan yang dihadapi. Oleh karena itu, setiap siswa harus memiliki efikasi diri untuk mencapai tujuan pendidikan.

Pendidikan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari kehidupan masyarakat dan harus mampu memberikan dan mendorong perkembangan kecerdasan intelektual, sosial dan personal. Hal tersebut selaras dengan pengertian pendidikan yang termuat dalam UU Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 tentang sisdiknas. Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.³

Namun pada kenyataan yang ditemukan peneliti di MA NU Raden Umar Sa'id Colo Dawe Kudus, masih ada sebagian siswa yang tidak peduli dengan aktivitasnya selama proses pembelajaran. Mereka masih sepenuhnya mengharapkan guru sebagai sumber utama pembelajaran tanpa mau berupaya untuk bersikap aktif. Faktornya bermacam-macam, hal itu terjadi karena adanya rasa takut dan tidak percaya diri pada siswa dalam bertanya maupun menyampaikan pendapatnya, ada yang belum mengerti materi pelajaran dan ada pula yang sama sekali tidak peduli dengan proses pembelajaran, siswa seperti ini biasanya lebih memilih berdiam diri dan akhirnya menjadi pasif saat proses pembelajaran berlangsung. Sebagian siswa memiliki keyakinan bahwa dia dapat menyelesaikan tugas-tugas tertentu

³ Gamal Thabroni, "*Pendidikan: Pengertian, Unsur, Tujuan, Fungsi, dsb (Lengkap)*", 01 Agustus, 2020. Diakses pada tanggal 12 Oktober, 2020. <https://serupa.id/pendidikan-pengertian-unsur-tujuan-fungsi-dsb-lengkap/amp/>.

yang diberikan oleh guru dan merasa yakin bahwa dia akan memperoleh hasil di masa depan. Dan sebagian siswanya ada yang lebih suka menghindari tugas atau masalah yang dianggap berat, mudah menyerah tanpa berusaha secara maksimal, dan lebih suka mengandalkan siswa lain yang dianggap sangat pandai.⁴

Siswa biasanya hanya aktif pada mata pelajaran yang disukai saja, sedangkan saat mata pelajaran yang bukan merupakan mata pelajaran kesukaannya, dia cenderung tidak peduli dan hanya memilih diam saja. Salah satunya pada mata pelajaran fikih, pelajaran fikih merupakan bagian dari pelajaran agama Islam di madrasah yang mempunyai ciri khas dibandingkan dengan mata pelajaran yang lainnya, karena materi pada mata pelajaran fikih mencakup ruang lingkup yang sangat luas yang dipertanggung jawabkan untuk diamalkan kedalam kehidupan sehari-hari, untuk itu diharapkan semua siswa dapat memahami pelajaran fikih dengan baik melalui pembelajaran aktif yang mereka laksanakan di dalam kelas.⁵

Berawal dari masalah yang ditemukan peneliti di madrasah, maka peneliti tertarik untuk mengetahui tingkat efikasi diri, tingkat keaktifan siswa pada mata pelajaran fikih, dan apakah ada hubungan yang positif dan signifikan antara efikasi diri dengan keaktifan siswa pada mata pelajaran fikih di MA NU Raden Umar Sa'id. Adapun judul dalam penelitian ini yaitu "Hubungan Efikasi Diri dengan Keaktifan Siswa pada Mata Pelajaran Fikih di MA NU Raden Umar Sa'id Colo Dawe Kudus Tahun Pelajaran 2020/2021"

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka permasalahan yang ditanyakan dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

1. Seberapa tinggi tingkat efikasi diri siswa di MA NU Raden Umar Sa'id Colo Dawe Kudus tahun pelajaran 2020/2021?

⁴ Observasi, di MA NU Raden Umar Sa'id Colo Dawe Kudus, 05 September 2020

⁵ Observasi, di MA NU Raden Umar Sa'id Colo Dawe Kudus, 05 September 2020

2. Seberapa tinggi tingkat keaktifan siswa pada mata pelajaran fikih di MA NU Raden Umar Sa'id Colo Dawe Kudus tahun pelajaran 2020/2021?
3. Adakah hubungan yang positif dan signifikan antara efikasi diri dengan keaktifan siswa pada mata pelajaran fikih di MA NU Raden Umar Sa'id Colo Dawe Kudus tahun pelajaran 2020/2021?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui seberapa tinggi tingkat efikasi diri siswa di MA NU Raden Umar Sa'id Colo Dawe Kudus tahun pelajaran 2020/2021.
2. Untuk mengetahui seberapa tinggi tingkat keaktifan siswa pada mata pelajaran fikih di MA NU Raden Umar Sa'id Colo Dawe Kudus tahun pelajaran 2020/2021.
3. Untuk mengetahui adakah hubungan yang positif dan signifikan antara efikasi diri dengan keaktifan siswa pada mata pelajaran fikih di MA NU Raden Umar Sa'id Colo Dawe Kudus tahun pelajaran 2020/2021.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menghasilkan suatu telaah komprehensif sehingga dapat diambil manfaat, diantaranya:

1. Secara Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan memperkaya ilmu pengetahuan dan menambah wawasan tentang hubungan efikasi diri dengan keaktifan siswa pada mata pelajaran fikih di sekolah.

2. Secara Praktis

- a. Untuk Peneliti

Untuk menambah pengetahuan dan pemahaman dari objek yang diteliti guna penyempurnaan dan bekal di masa mendatang serta untuk menambah pengalaman dan wawasan baik dalam bidang penelitian pendidikan maupun penulisan karya ilmiah.

b. Untuk Pendidik

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan atau sumbangan demi keberhasilan proses pelaksanaan tugas pendidik. Sebagai gambaran bagi pendidik tentang proses pembelajaran bahwa setiap siswa memiliki tingkat efikasi diri yang berbeda-beda sehingga dalam proses pembelajaran pendidik dapat menentukan langkah-langkah yang perlu dilakukan seperti memberikan motivasi siswa di awal pembelajaran, dan menggunakan strategi dan metode pembelajaran yang tepat dan sesuai dan lain sebagainya sehingga dapat menumbuhkan efikasi diri pada siswa.

c. Bagi peserta didik

Sebagai pedoman bagi peserta didik untuk untuk mengetahui kapasitas yang ada pada dirinya, serta sebagai motivasi bagi peserta didik dalam belajar guna memperbaiki dan meningkatkan efikasi diri sehingga dapat menjadikan peserta didik lebih aktif di kelas.

d. Untuk Lembaga Pendidikan

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan motivasi bagi lembaga pendidikan yaitu MA NU Raden Umar Sa'id yang dijadikan lokasi penelitian untuk lebih meningkatkan keaktifan siswanya di kelas seperti dengan memberikan motivasi kepada siswa agar dapat memperbaiki dan meningkatkan efikasi diri pada siswa.

E. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam skripsi ini terdiri atas tiga bagian yaitu bagian awal, bagian isi, dan bagian akhir.

1. Bagian Awal

Bagian awal memuat halaman judul, halaman persetujuan pembimbing skripsi, halaman pengesahan munaqosah, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar, abstrak, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar.

2. Bagian Isi

Bagian ini terdiri dari lima bab dan setiap babnya terdiri dari beberapa subbab yaitu sebagai berikut:

BAB I

PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan

- penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.
- BAB II** **LANDASAN TEORI**
Bab ini merupakan landasan teori yang menguraikan tentang teori-teori yang terkait dengan judul yang dibahas, yang meliputi: konsep efikasi diri, konsep keaktifan siswa pada mata pelajaran fikih, penelitian terdahulu, kerangka berpikir, hipotesis.
- BAB III** **METODE PENELITIAN**
Bab ini berisi tentang metode penelitian yang terdiri dari jenis dan pendekatan penelitian, populasi dan sampel, identifikasi variabel, variabel operasional, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.
- BAB IV** **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**
Bab ini berisi tentang gambaran umum MA NU Raden Umar Sa'id Colo Dawe Kudus, analisis data (uji validitas, uji reliabilitas, deskriptif statistik, uji pra syarat, dan uji hipotesis) dan pembahasan.
- BAB V** **PENUTUP**
Bab ini berisi tentang simpulan dan saran
3. Bagian Akhir
Bagian akhir ini memuat daftar pustaka, lampiran-lampiran, dan daftar riwayat pendidikan.